

# **PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENGENDALIAN PERSEDIAAN OBAT PADA RUMAH SAKIT UMUM BHAKTI RAHAYU DENPASAR**

Ni Putu Astri Pradnyaswari

<sup>1</sup> A.A.A. Erna Trisnadewi.

<sup>2</sup> Putu Yudha Asteria Putri.

Progam Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
*Universitas Warmadewa Denpasar, Bali-Indonesia*  
[Pradnyaswari8@gmail.com](mailto:Pradnyaswari8@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Bhakti Rahayu Denpasar yang berlokasi di Jalan Gatot Subroto II No. 11, Dangin Puri Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, Denpasar. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah persediaan obat melalui peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam pengendalian obat di Rumah Sakit Umum Bhakti Rahayu Denpasar. Sampel dalam penelitian ini adalah 31 orang yang terdiri dari 2 orang karyawan pada bagian gudang, 8 orang karyawan pada bagian apoteker, dan 21 orang karyawan pada bagian instalasi farmasi. Analisis data Sistem Informasi Akuntansi persediaan obat berdasarkan skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Berdasarkan hasil penelitian terkait peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam pengendalian persediaan obat pada Rumah Sakit Umum Bhakti Rahayu Denpasar, maka dapat di simpulkan bahwa : 1. Rumah Sakit Umum Bhakti Rahayu Denpasar sudah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi dalam pengendalian persediaan obat yaitu dengan menggunakan sistem HSM (*Hospital System Management*) untuk memudahkan pengecekan obat. 2. Hasil juga menunjukkan bahwa Rumah Sakit Umum Bhakti Rahayu Denpasar sudah memiliki sumber daya manusia yang memadai. Hal ini disebabkan karena Rumah Sakit Umum Bhakti Rahayu Denpasar memiliki proses perekrutan karyawan, pelatihan dan menempatkan karyawan sesuai dengan posisi latar belakang pendidikannya. 3. Rumah Sakit Umum Bhakti Rahayu Denpasar sudah memiliki alat yang memadai dalam proses persediaan obat, sebab terdapat pemisahan fungsi penyimpanan dan fungsi transaksi dalam proses persediaan obat. 4. Rumah Sakit Umum Bhakti Rahayu Denpasar sudah memiliki metode persediaan obat yang memadai karena sudah melakukan sistem atau prosedur pengadaan barang/jasa serta pedoman teknis pengelolaan barang yang terstruktur dengan baik.

**Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Persediaan Obat, Dan  
Pengendalian Internal**

## **1. PENDAHULUAN**

Tujuan dari pendirian rumah sakit adalah untuk memberikan pelayanan kesehatan dalam bentuk perawatan, pemeriksaan, tindakan medis dan tindakan diagnostik lain-lain yang dibutuhkan oleh masing-masing pasien dalam batas-batas teknologi dan sarana yang tersedia, namun perawatan terhadap pasien tidak akan maksimal jika persediaan obat yang dimiliki rumah sakit tersebut tidak lengkap. Persediaan obat dalam suatu rumah sakit memiliki arti yang sangat penting karena persediaan obat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pelayanan suatu rumah sakit.

Perubahan yang dipicu oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat telah membuat semakin tingginya kesadaran dan pengetahuan terhadap kesehatan manusia. Dalam menjalankan aktivitasnya, rumah sakit memerlukan bermacam-macam sumber daya. Salah satu sumber daya yang penting adalah farmasi. Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, dan memproses data keuangan dan data non keuangan yang terkait dengan transaksi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan dan informasi lain yang diperlukan dalam rangka proses pengambilan keputusan oleh pemakai laporan tersebut (Ardana, dkk, 2016:339).

Di lapangan menunjukkan bahwa di Rumah Sakit Umum Bhakti Rahayu Denpasar terdapat fenomena pada bagian Sistem Informasi Akuntansi, yaitu mengalami kesalahan dalam memasukkan jenis obat atau kesalahan dalam memasukkan kode obat dan jenis obat tidak valid untuk di input. Di Rumah Sakit Umum Bhakti Rahayu Denpasar juga sering mengalami keterlambatan datangnya stok obat, sehingga menyebabkan keterhambatan dalam sistem penjualan obat, sehingga pasien akan mengalami keterlambatan penanganan yang berdampak pada kondisi pasien dan akan berakibat pada merujuknya pasien ke rumah sakit lain.

Hasil penelitian yang dilakukan Linawati & Puspita (2019) tentang Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengendalian Persediaan Obat Pada Rumah Sakit Muhammadiyah Kediri. Metode pencatatan persediaan yang diterapkan di Rumah Sakit Muhammadiyah sudah baik, dan telah sesuai dengan teori yang ada.

Berdasarkan pemaparan teori dan temuan di lapangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode penilaian yang dilakukan di Rumah Sakit Muhammadiyah sudah baik dan telah sesuai dengan teori yang ada. Dalam melakukan aktifitas persediaan obat pada Rumah Sakit Umum Bhakti Rahayu Denpasar memerlukan keakuratan data dan tepat waktu saat obat diperlukan demi kepuasan konsumen.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Krismiaji (2015:4), sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan membuat keputusan.

### **2.2 Persediaan Obat**

Menurut Krismiaji (2015:367), sistem informasi akuntansi persediaan adalah suatu sistem mengorganisir catatan persediaan yang dapat memberi tahu manajer apabila jenis barang tertentu memerlukan penambahan. Sehingga pengertian dari sistem informasi akuntansi persediaan adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat terkait persediaan untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis.

### **2.3 Pengendalian Internal**

Menurut Mulyadi (2016:129), sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

## **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada Rumah Sakit Umum Bhakti Rahayu Denpasar yang berlokasi di Jalan Gatot Subroto II No. 11, Dangin Puri Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, Denpasar. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang terlibat dalam persediaan obat di Rumah Sakit Umum Bhakti Rahayu Denpasar. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi yang berkaitan dengan persediaan

sebanyak 31 responden. Jenis penelitian teknik analisis data kualitatif yaitu data yang berupa penjelasan atau pernyataan yang tidak berbentuk angka yang diperoleh dari Rumah Sakit Umum Bhakti Rahayu Denpasar melalui kuesioner dan sumber lainnya yang relevan sehubungan dengan penelitian terhadap sistem informasi akuntansi persediaan obat. Analisis data sistem informasi akuntansi persediaan obat didasarkan pada kuesioner yang dinilai berdasarkan skala Likert.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Karakteristik responden penelitian disesuaikan dengan kriteria yang terdapat dalam kuesioner penelitian, yaitu terdiri dari jenis kelamin, pendidikan terakhir, latar belakang pendidikan dan lama bekerja. Berdasarkan jenis kelamin pegawai pria mendominasi dalam penelitian ini dengan persentase sebesar 54,84%. Berdasarkan pendidikan terakhir Sarjana (S1) mendominasi dalam penelitian ini dengan jumlah responden sebanyak 10 orang atau sebanyak 32,26%. Berdasarkan latar belakang di dominasi latar belakang MIPA sebanyak 26 orang atau 83,87%. Kemudian yang lama bekerja didominasi antara 5-10 tahun sebanyak 17 orang (54,84%).

#### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan maka dapat dibuat pembahasan sebagai berikut ini:

##### **1. Peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam pengendalian persediaan obat pada Rumah Sakit Umum Bhakti Rahayu Denpasar**

Berlandaskan pada hasil penyebaran kuesioner terkait Peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam pengendalian persediaan obat pada Rumah Sakit Umum Bhakti Rahayu Denpasar menunjukkan rata-rata jawaban responden keseluruhan setuju pada pernyataan kuesioner. Hal ini berarti peranan Sistem Informasi Akuntansi yang diukur menggunakan indikator Sumber Daya Manusia, Peralatan dan Metode persediaan obat pada Rumah Sakit Umum Bhakti Rahayu Denpasar sudah memadai. Sistem informasi akuntansi memiliki peran penting dalam aktivitas dan operasional bagi Rumah Sakit. Adapun sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh RS. Bhakti Rahayu adalah Sistem manajemen rumah sakit (*hospital management system - HMS*)

yang merupakan sistem berbasis komputer atau web yang memfasilitasi pengelolaan fungsi rumah sakit atau pengaturan medis apa pun termasuk dalam proses persediaan obat.

## **2. Pengendalian Internal**

Rumah Sakit Umum Bhakti Rahayu Denpasar melakukan prinsip Pengendalian Intern pada saat proses persediaan obat. Adapun prinsip yang diterapkan di Rumah Sakit Umum Bhakti Rahayu Denpasar adalah adanya pemisah fungsi antara fungsi gudang, apoteker dan kasir. Adapun fungsi direktur memiliki wewenang atau fungsi sebagai pemegang otorisasi, serta memiliki wewenang terhadap proses pembelian obat maupun penjualan obat. Bagian gudang berwenang terhadap penerimaan dan penyimpanan obat di gudang, selain itu gudang juga bertanggung jawab terhadap proses pengeluaran obat, sedangkan bagian kasir memiliki fungsi dan wewenang untuk melakukan proses penjualan kepada konsumen dan bertanggung jawab atas uang di kasir. Adapun prosedur pencatatan yang diterapkan di Rumah Sakit Umum Bhakti Rahayu Denpasar tentang sistem wewenang dan prosedur pencatatan dalam pengendalian internal persediaan obat adalah setiap proses perhitungan fisik atau stok opname barang dilakukan atas otorisasi manajer dan dilakukan secara 1 bulan sekali. Kemudian metode yang digunakan untuk mencatat persediaan obat adalah metode periodik, dimana dalam metode ini unit penerimaan dan pengeluaran obat akan dilakukan pencatatan di buku besar dan di input secara terkomputerisasi, sedangkan catatan akuntansi yang digunakan dalam prosedur pencatatan persediaan obat adalah buku gudang, buku gudang ini digunakan untuk mencatat obat yang diterima dari pemasok ketika proses pembelian obat sebagai bukti atas pembelian obat, kemudian laporan penjualan bulanan, laporan ini digunakan untuk mencatat hasil penjualan yang terjadi selama 1 bulan. Adapun cara yang ditempuh Rumah Sakit Umum Bhakti Rahayu Denpasar untuk mencapai terselenggaranya praktik yang sehat yaitu dengan memberi tanggal setiap terjadi transaksi sesuai periode transaksi dilakukan, baik pembelian maupun penjualan.

### **3. Hubungan Antara Sumber Daya Manusia, Alat dan Metode Terhadap Sistem Informasi Akuntansi**

Hasil analisis menunjukkan bahwa Rumah Sakit Umum Bhakti Rahayu Denpasar sudah memiliki Sumber Daya manusia yang memadai. Jadi apabila Sumber Daya Manusia pada Rumah Sakit Umum Bhakti Rahayu Denpasar sudah memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik, maka hal tersebut akan dapat meningkatkan fungsi sistem informasi akuntansi yang semakin efektif bagi Rumah Sakit Umum Bhakti Rahayu Denpasar. Rumah Sakit Umum Bhakti Rahayu berdasarkan hasil analisis sudah memiliki peralatan yang memadai seperti formulir-formulir, laporan, dan perangkat komputer yang dapat berdampak pada meningkatkan fungsi sistem informasi akuntansi yang semakin efektif bagi Rumah Sakit Umum Bhakti Rahayu Denpasar, sehingga karyawan rumah sakit dapat mengelola data yang berkaitan dengan persediaan obat menjadi suatu informasi yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan bagi pemimpin rumah sakit. Hasil juga menunjukkan bahwa Rumah Sakit Umum Bhakti Rahayu Denpasar sudah melakukan sistem atau prosedur pengadaan barang/jasa dan pedoman teknis pengelolaan barang yang memadai, sehingga dengan metode yang efektif tentu akan meningkatkan fungsi sistem informasi akuntansi yang dapat dikelola dengan baik oleh karyawan.

### **4. Kendala Persediaan Obat**

Kendala yang dihadapi dalam proses persediaan obat yang dilakukan pada Rumah Sakit Umum Bhakti Rahayu Denpasar berdasarkan hasil wawancara yaitu:

- a) Mengalami kesalahan dalam memasukkan jenis obat atau kesalahan dalam memasukkan kode obat dan jenis obat tidak valid untuk di input. Di rumah sakit umum bhakti rahayu denpasar juga sering mengalami keterlambatan datangnya stok obat, sehingga menyebabkan keterhambatan dalam sistem penjualan obat, sehingga pasien akan mengalami keterlambatan penanganan yang berdampak pada kondisi pasien dan akan berakibat pada merujuknya pasien ke rumah sakit lain.

- b) Obat kosong dan distributor lama dan harga tidak sesuai e-katalog.

## 5. SIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terkait peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam pengendalian persediaan obat pada Rumah Sakit Umum Bhakti Rahayu Denpasar, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Rumah Sakit Umum Bhakti Rahayu Denpasar sudah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi dalam pengendalian persediaan obat yaitu dengan menggunakan sistem HMS (*Hospital Management System*) untuk memudahkan pengecekan obat.
2. Hasil juga menunjukkan bahwa Rumah Sakit Umum Bhakti Rahayu Denpasar sudah memiliki sumber daya manusia yang memadai. Hal ini disebabkan karena Rumah Sakit Umum Bhakti Rahayu Denpasar memiliki proses perekrutan karyawan, pelatihan dan menempatkan karyawan sesuai dengan posisi latar belakang pendidikannya. Selain itu, Rumah Sakit Umum Bhakti Rahayu Denpasar memiliki prosedur dalam penetapan tanggung jawab kepada setiap anggota rumah sakit sesuai dengan kemampuan dan keterampilan. Rumah sakit juga sudah memiliki komite audit untuk mengawasi dan memeriksa serta mengevaluasi pelaksanaan pengendalian persediaan obat.
3. Rumah Sakit Umum Bhakti Rahayu sudah memiliki alat yang memadai dalam proses persediaan obat, sebab terdapat pemisahan fungsi penyimpanan dan fungsi transaksi dalam proses persediaan obat. Selain itu, catatan Akuntansi yang digunakan dalam persediaan obat yang dilakukan pada Rumah Sakit Umum Bhakti Rahayu menggunakan catatan bukti gudang atau mutasi stok Dokumen dan catatan tersebut memiliki fungsi otorisasi transaksi yang terpisah dengan pemrosesan transaksi, sehingga ada pemisahan fungsi penyimpanan dan fungsi transaksi. Selain itu, catatan dokumen penting terkait persediaan obat disimpan dan diarsip dengan baik oleh pihak Manajemen Rumah Sakit.

4. Rumah Sakit Umum Bhakti Rahayu Denpasar sudah memiliki metode persediaan obat yang memadai karena sudah melakukan sistem atau prosedur pengadaan barang/jasa serta pedoman teknis pengelolaan barang yang terstruktur dengan baik.

### **Saran**

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil analisis dan wawancara yang dilakukan pada Rumah Sakit Umum Bhakti Rahayu Denpasar yaitu:

#### 1. Saran Bagi Rumah Sakit Umum Bhakti Rahayu Denpasar

Untuk meningkatkan peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam pengendalian persediaan obat pada Rumah Sakit Umum Bhakti Rahayu Denpasar agar lebih memadai, maka disarankan bagi pihak Rumah Sakit Umum Bhakti Rahayu Denpasar untuk dapat mengatur dan membagi tugas penerimaan dan penyimpanan obat yang lebih sistematis dan efisien agar bagian gudang tidak akan merangkap pekerjaan untuk mencatat keluar masuknya obat dan penyimpanan obat, sehingga proses distribusi persediaan obat menjadi lebih lancar dan selalu memadai bagi Rumah Sakit Umum Bhakti Rahayu Denpasar.

#### 2. Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini terbatas pada jenis penelitian kualitatif deskriptif dan tidak menggunakan analisis regresi dalam menguji hubungan antar variabel, sehingga disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian dalam bentuk kuantitatif, serta menguji hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi terhadap pengendalian persediaan obat pada Rumah Sakit dengan menggunakan model analisis regresi, serta menambahkan variabel lainnya seperti variabel dokter, tenaga kefarmasian dan pasien agar dapat mengembangkan hasil penelitian saat ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ardana, dkk. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Azizah Achmad. 2017. Analisis Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Alat-Alat Kesehatan Dalam Rangka Memenuhi Kebutuhan Pelayanan Rawat Inap (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara).



Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 983/Menkes/SK/XI/1992.(1992).

Kieso, at all. 2015. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Edisi IFRS. Salemba Empat.

Krismiaji.2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Keempat. UPP STIM YPKN. Yogyakarta.

Linawati, Puspita. 2019. Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengendalian Persediaan Obat Pada Rumah Sakit Muhammadiyah Kediri.

Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.

Puspitasari, dkk. 2017. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Prov. Sumsel).

Rahyuda. 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Denpasar: Udayana University Press.

Rasyid. 2015. *Accounting-in-action (Teori Kontingensi dan Relativitas Budaya Sistem Akuntansi Manajemen)*. Pustaka Sempu.

Republik Indonesia. “Undang-Undang No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit.” 2009.